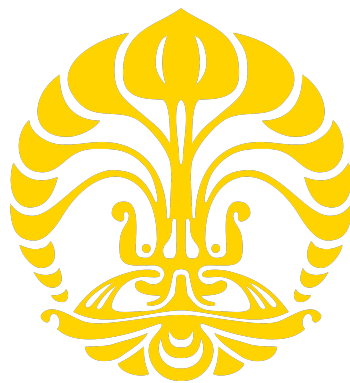


LAPORAN MINI PROJECT BASIS DATA

FOLIO

Tiered Dynamic Bookstore Catalog
Implementasi Arsitektur Basis Data NoSQL
(MongoDB Document Store)



Disusun Oleh (Kelompok 5):

Andhika Fadhlán W. (2306267164)
Marshal Aufa D. (2406346913)
Reinathan Ezkhiel K. (2406397675)
Arkaan Pasya S. (2406408073)
Diandra Pramesti W. (2406342360)

Mata Kuliah: Sistem Basis Data

Topik: NoSQL Document Store & Data Tiering

Platform: MongoDB Atlas & Express.js

Departemen Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Indonesia
2026

0 Daftar Isi

1	Pendahuluan & Konteks Studi Kasus	2
1.1	Real-World Case Study: Periplus	2
1.2	Kelemahan RDBMS Konvensional	2
1.3	Solusi Document Store (MongoDB)	2
2	Arsitektur Sistem & Fitur Utama	3
2.1	Arsitektur Aliran Data Tiering	3
2.2	Dynamic Data Tiering (Hot Shelf vs Cold Shelf)	3
2.3	Automated Shelf Promotion (Promosi Rak Otomatis)	3
2.4	Materialized Views via "Summary Blobs"	3
2.5	Bayesian 3D Weighted Rating & Sentiment Analysis	4
3	Conceptual Data Model (Struktur Skema JSON)	4
3.1	Entity-Relationship Abstraction	4
3.2	Contoh Model Dokumen Skema JSON	4
4	Hasil Uji Performa Mendalam (Benchmark)	6
5	Abstraksi Sistem dan Rute Integrasi	7
5.1	Pohon Direktori Logika Backend	7
5.2	Endpoint API Unggulan	7
5.3	Struktur Antarmuka Frontend (React/Vite)	8
6	Role Distribution (Anggota Kelompok 5)	8
A	Lampiran: Panduan Instalasi dan Operasi	9
A.1	Kloning dan Eksekusi Server Node.js	9
A.2	Instalasi Antarmuka React Vite	9
A.3	Menjalankan Uji Perbandingan Performa (Python)	9

1 Pendahuluan & Konteks Studi Kasus

Folio adalah sistem katalog toko buku tingkat lanjut (*advanced bookstore information system*) yang dirancang untuk memecahkan tantangan skalabilitas, fleksibilitas skema, dan performa tinggi pada *e-commerce* ritel berskala masif. Proyek ini mengadopsi paradigma **NoSQL Document Store (MongoDB)** untuk menjawab limitasi konvensional.

1.1 Real-World Case Study: Periplus

Sebagai inspirasi arsitektur, Periplus—toko buku daring terbesar di Indonesia—mengelola ratusan ribu *Stock Keeping Units* (SKU) dengan variabilitas atribut yang sangat tinggi:

- **Buku Baru / Kaya Fitur:** Hadir dengan ulasan interaktif, file digital (*e-book, voucher, CD resource*), dan metadata sangat detail.
- **Buku Lama / Arsip:** Hanya memiliki metadata dasar (judul, penulis, tahun). Tidak membutuhkan *field* digital atau sistem ulasan berkala.

1.2 Kelemahan RDBMS Konvensional

Penggunaan RDBMS pada skenario di atas mengharuskan skema tabel yang seragam secara rigid:

1. **Pemborosan Memori (Null Padding):** Jutaan baris buku lama terpaksa diisi dengan nilai NULL untuk kolom-kolom modern, memboroskan memori disk dan merusak *index lookup*.
2. **Overhead Migrasi Skema (ALTER TABLE):** Penambahan satu atribut baru pada edisi buku terbaru mengharuskan eksekusi `ALTER TABLE` pada jutaan baris, memicu *downtime* dan risiko kehilangan data.

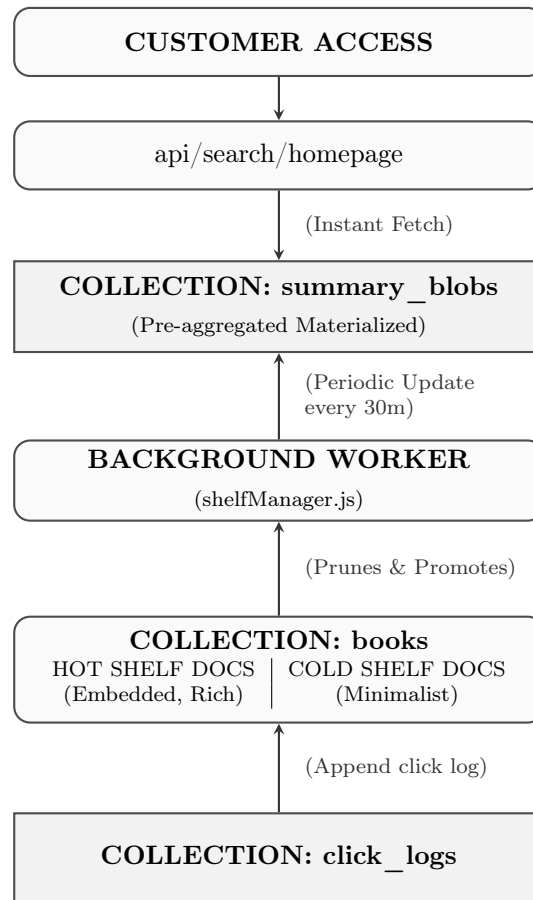
1.3 Solusi Document Store (MongoDB)

MongoDB menjawab kendala di atas melalui fitur bawaannya (*native*):

- **Schema Flexibility:** Dokumen dapat memiliki struktur *field* berbeda secara organik. Buku baru dan lama hidup berdampingan tanpa *NULL-padding*.
- **Embedding & Referencing:** Memungkinkan data ulasan di-*embed* langsung, mengurangi *round-trip query database*.
- **Materialized View Native Support:** Pola *pre-aggregated summary* diimplementasikan sangat natural tanpa terikat skema kaku.

2 Arsitektur Sistem & Fitur Utama

2.1 Arsitektur Aliran Data Tiering



Gambar 1: Diagram Aliran Data Folio

2.2 Dynamic Data Tiering (Hot Shelf vs Cold Shelf)

Inventaris buku dibagi menjadi dua tingkatan:

- **Hot Shelf (Active Tier):** Skema kaya fitur. Atribut digital, ulasan ter-*embed* (maks. 5), *average_rating* pra-kalkulasi, dan log klik aktif. Dioptimalkan untuk akses baca instan.
- **Cold Shelf (Archived Tier):** Dokumen *mounting* minimalis untuk buku lama. Hanya esensial (*title, author, price, stock, genres, year*). *Field* opsional tidak diinisialisasi untuk efisiensi massal.

2.3 Automated Shelf Promotion (Promosi Rak Otomatis)

Jika klik buku *Cold Shelf* melampaui ambang batas (misal: > 500 klik/30 hari), *background worker* otomatis memicu promosi: menambahkan field fitur, ulasan, dan mengubah status menjadi "hot".

2.4 Materialized Views via "Summary Blobs"

Sistem tidak mengeksekusi `JOIN` atau `SORT` pada jutaan buku saat *user* menavigasi kategori. Sebaliknya, *query* langsung menuju `summary_blobs` yang berisi data buku semi-*embed* ber-

metrik tertinggi. Halaman katalog termuat nyaris tanpa *loading*.

2.5 Bayesian 3D Weighted Rating & Sentiment Analysis

Sistem mencegah manipulasi *rating* melalui pendekatan matematis dan bahasa:

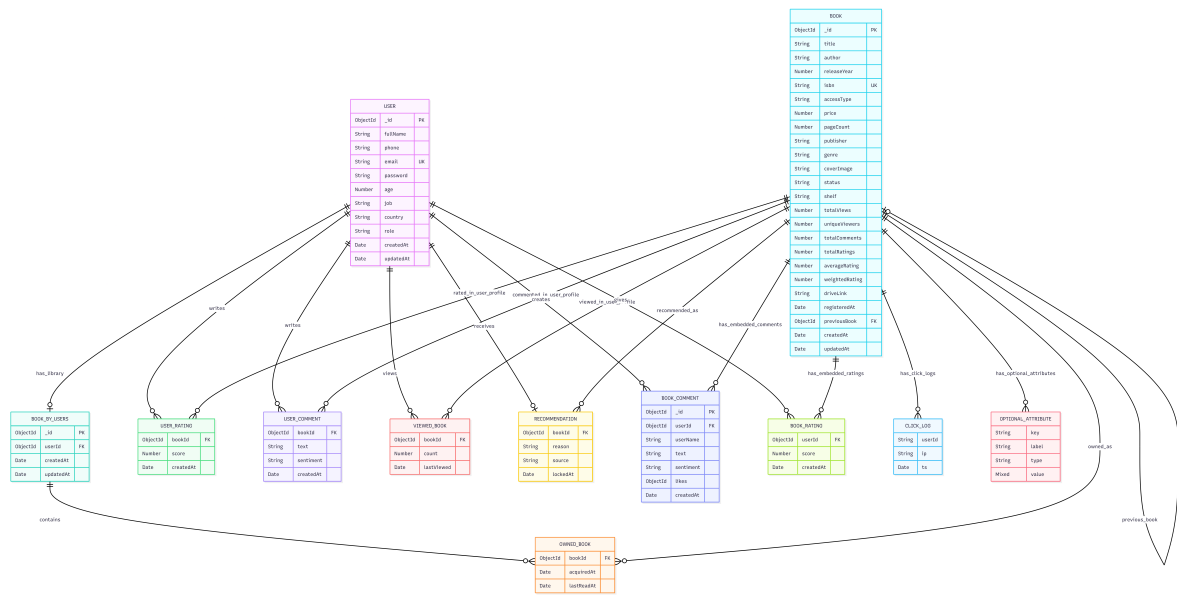
$$\text{Weighted Score} = \left(\frac{v \cdot R + m \cdot C}{v + m} \right) \times \text{Time Decay Factor} \quad (1)$$

v = jumlah ulasan, R = rata-rata ulasan, m = threshold minimal, C = rata-rata semesta katalog. **Time Decay** memberi bobot lebih bagi tren terbaru, dan **Regex Sentiment** mengoreksi skor ulasan palsu bersentimen negatif yang berbintang lima.

3 Conceptual Data Model (Struktur Skema JSON)

Sistem menerapkan *schema-less* dengan kombinasi *Embedding*, *Referencing*, dan *Materialized Views*.

3.1 Entity-Relationship Abstraction



Gambar 2: Pemetaan Relasi Entitas (ERD Abstraction)

3.2 Contoh Model Dokumen Skema JSON

A. Hot Shelf (Buku Baru)

Limit *embedding* komentar digunakan untuk mencegah *unbounded array problem* melebihi batas 16 MB.

```

1 {
2   "_id": "ObjectId('book_hot_001')",
3   "title": "Mastering Distributed Systems",
4   "author": "Jane Doe",
5   "price": 320000,
6   "shelf_status": "hot",
7   "click_count": 1280,
8   "features": ["E-Book", "CD-Resource", "Access_Voucher"],

```

```

9   "average_rating": 4.7,
10  "recent_comments": [
11    {"user": "Wahib", "rating": 5, "text": "Sangat komprehensif!"},
12    {"user": "Coki", "rating": 4, "text": "Bagus untuk referensi."}
13  ],
14  "has_more_comments": true
15 }

```

B. Cold Shelf (Data Mounting)

Atribut direduksi hingga ukuran terkecil.

```

1  {
2    "_id": "ObjectId('book_cold_999')",
3    "title": "Sejarah DOS 1.0",
4    "author": "John Smith",
5    "price": 85000,
6    "shelf_status": "cold",
7    "click_count": 12,
8    "genres": ["History", "Technology"]
9  }

```

C. Referencing Collection (Comments)

Digunakan saat `has_more_comments = true` di Hot Shelf.

```

1  {
2    "_id": "ObjectId('comment_001')",
3    "book_id": "ObjectId('book_hot_001')",
4    "user": "Gorga",
5    "rating": 5,
6    "text": "Penjelasan materinya sangat detail.",
7    "created_at": "ISODate('2026-04-20T08:30:00Z')"
8  }

```

D. Click Logs (Pemicu Background Worker)

Digunakan *background worker* untuk memperbarui agregasi *summary blobs* dan promosi *Hot Shelf*.

```

1  {
2    "_id": "ObjectId('log_001')",
3    "book_id": "ObjectId('book_hot_001')",
4    "user_session": "sess_abc123",
5    "clicked_at": "ISODate('2026-04-28T09:45:00Z')"
6  }

```

E. Materialized View (Summary Blobs)

Data *rendered* instan tanpa JOIN.

```

1  {
2    "_id": "ObjectId('blob_time_rating_2026')",
3    "blob_type": "waktu_rating",
4    "primary_topic": "waktu",
5    "average_click_rate": 15420,
6    "last_refreshed": "ISODate('2026-04-28T09:50:00Z')",
7    "books_embedded": [
8      {
9        "title": "Mastering Distributed Systems",
10       "author": "Jane Doe",
11       "average_rating": 4.9,
12       "price": 320000,
13       "book_id": "ObjectId('book_hot_001')"
14     }
15   ]
16 }

```

4 Hasil Uji Performa Mendalam (Benchmark)

Pengujian dijalankan via *script* Python pada arsitektur *cloud*: MongoDB Atlas vs Neon SQL (PostgreSQL Serverless).

```
--- PERFORMANCE: CLOUD MONGODB (ATLAS) vs REMOTE SQL (NEON) ---
Testing with: Book 0
MongoDB Atlas (Single Doc Fetch + Math): 0.01805s
Neon SQL (Relation Join + Math):          0.50963s

--- TEST: SORTING & LIMIT (TOP RATED) ---
MongoDB Atlas (Sort by Title + Limit 10): 0.07655s
Neon SQL (Sort by Title + Limit 10):      0.25161s

--- TEST: BULK JOIN (MANY-TO-MANY SIMULATION) ---
MongoDB Atlas (Scan All Documents):       0.01763s
Neon SQL (Complex Group By + Join):       0.28362s

--- TEST: DELETE PERFORMANCE ---
MongoDB Atlas (Delete One):               0.10962s
Neon SQL (Delete Ratings + Book + Commit): 0.75637s

--- TEST: MULTI-LEVEL RELATIONAL JOIN ---
MongoDB Atlas (Aggregate $lookup):        0.06128s
Neon SQL (3-Table Join):                  0.51377s

--- TEST: SUBSTRING / SEARCH PERFORMANCE ---
MongoDB Atlas (Regex Search):             0.10859s
Neon SQL (ILIKE Search):                  0.25604s

Summary of latency across types:
Read Match: SQL is 28.2x slower
Bulk Scan:  SQL is 16.1x slower
```

Gambar 3: Grafik Hasil Benchmark (MongoDB vs Neon SQL)

Tabel 1: Analisis Teknis Skenario Uji Stres Sistem

Skenario	Analisis & Hasil Komparasi Latensi
Read & Calc	SQL 28.2x lebih lambat. Pada SQL, agregasi JOIN sangat mahal saat <i>runtime</i> . MongoDB hanya membutuhkan satu kali tarikan dokumen (<i>Single Doc Fetch</i>).
Sort & Limit	SQL 3.2x lebih lambat. B-Tree index pada struktur field tunggal MongoDB jauh mengungguli pengerjaan <i>Execution Plan</i> relasional RDBMS.
Bulk Scan	SQL 16.1x lebih lambat. Skenario <i>many-to-many</i> LEFT JOIN + GROUP BY memaksa <i>Full Table Scan</i> besar-besaran pada memori server SQL.
Delete Target	SQL 6.9x lebih lambat. Constraint <i>Foreign Key</i> memaksa <i>Cascade Cleanup</i> lapis ganda di SQL sebelum akhirnya melakukan <i>COMMIT</i> .
3-Table Join	SQL 8.4x lebih lambat. MongoDB memacu fungsi agregasi \$lookup di atas mesin <i>WiredTiger</i> mengalahkan <i>nested loop join</i> silang indeks di SQL.
Substring	SQL (ILIKE) 2.3x lebih lambat. Pemindaian string bebas (<i>wildcard</i>) gagal di-indeks B-Tree SQL, sementara MongoDB didukung <i>native PCRE</i> Regex.

5 Abstraksi Sistem dan Rute Integrasi

5.1 Pohon Direktori Logika Backend

```

1 backend/
2 |-- server.js           (trust proxy, cron shelf eval tiap 30 menit)
3 |-- models/
4 |   |-- User.js        (hidden metrics, genre prefs)
5 |   |-- Book.js        (cold/hot shelf, click logs, optional attrs)
6 |   '-- BookByUsers.js (wide-columnantisipasi, mass-assignable)
7 |-- middleware/
8 |   |-- auth.js        (JWT guard)
9 |   '-- adminOnly.js   (admin role guard)
10 |-- controllers/
11 |   |-- authController.js (register validasi password ketat, login)
12 |   |-- bookController.js (add/archive/delete recycle, click, comment, rate)
13 |   |-- userController.js (profile, library)
14 |   '-- searchController.js(homepage random, search paginated, views)
15 '-- utils/
16 |   |-- seedAdmin.js    (admin@gmail.com seeded on startup)
17 |   |-- shelfManager.js (prune click logs, embed prune, top-10 eval)
18 |   |-- weightedRating.js (Bayesian 3D + sentiment regex)
19 |   '-- materializeViews.js(7 agregasi view + hotBooks + mostCommented)

```

5.2 Endpoint API Unggulan

Method	URL Endpoint	Auth Guard
POST	/api/auth/register	—
POST	/api/auth/login	—
GET	/api/books/:id	—
POST	/api/books/add	Admin
PATCH	/api/books/:id/archive	Admin
DELETE	/api/books/:id	Admin
POST	/api/books/:id/click	User

Method	URL Endpoint	Auth Guard
POST	/api/books/:id/rate	User
POST	/api/books/:id/checkout	User
GET	/api/search/homepage	—
GET	/api/search/view/:viewType	—

5.3 Struktur Antarmuka Frontend (React/Vite)

```

1 frontend/src/
2 |-- api/axios.js           (JWT interceptor + auto-logout)
3 |-- components/
4 |   |-- Navbar.jsx       (3-tier Gramedia navbar + utility bar)
5 |   |-- BookCard.jsx     (3:4 ratio card, hover scale, hot badge)
6 |   |-- StarRating.jsx   (full/half/empty stars)
7 |-- pages/
8 |   |-- HomePage.jsx     (hero slider + 4 section grid)
9 |   |-- SearchPage.jsx   (sidebar filter + pagination)
10 |   |-- BookDetailPage.jsx (dynamic attributes, rating, admin controls)
11 |   |-- RegisterPage.jsx (live password checklist, dropdown negara)
12 |   |-- ProfilePage.jsx  (biodata + horizontal library)
13 |   |-- LibraryPage.jsx  (full library grid)
14 |   |-- AdminPage.jsx    (form tambah buku + genre multi-select)

```

6 Role Distribution (Anggota Kelompok 5)

Tabel 3: Tanggung Jawab Area Teknis Kelompok 5

Nama Lengkap	NPM	Peran & Tanggung Jawab Teknis
Andhika Fadhlan W.	2306267164	Backend Development & Database Architecture
Marshal Aufa D.	2406346913	Backend Development & API Integration
Reinathan Ezkhiel K.	2406397675	Data Engineering & Python Benchmarking Script
Arkaan Pasya S.	2406408073	Frontend Development & State Management React
Diandra Pramesti W.	2406342360	Frontend Development & Comprehensive System Testing

A Lampiran: Panduan Instalasi dan Operasi

A.1 Kloning dan Eksekusi Server Node.js

```
1 # Masuk ke direktori backend
2 cd c:\Github\folio\backend
3
4 # Instalasi dependensi
5 npm install
6
7 # Jalankan server
8 npm run dev
9 # Server mendeteksi '.env', menyalakan Port 5000,
10 # auto-seeding admin, dan scheduler cron menyala otomatis.
```

A.2 Instalasi Antarmuka React Vite

```
1 # Pindah ke direktori frontend
2 cd ../frontend
3 npm install
4 npm run dev
5 # Buka http://localhost:5173 di browser
```

A.3 Menjalankan Uji Perbandingan Performa (Python)

Pastikan *compiler* Python terpasang di sistem.

```
1 cd ../backend
2
3 # Pasang dependensi driver DB
4 pip install psycopg2-binary pymongo python-dotenv
5
6 # Jalankan eksekusi benchmark Head-to-Head
7 python compare_neon.py
```